

LKjIP LAPAS TANJUNGPANDAN

TAHUN 2023

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Profesional, Akuntabel, Sinergi,
Transparan, dan Inovatif

DAFTAR ISI

	halaman
BAB I Pendahuluan	5
A. Latar Belakang	5
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	6
C. Maksud dan Tujuan.....	8
D. Aspek Strategis	8
E. Isu Strategis	15
F. Sistematika Laporan	15
BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	17
A. Rencana Strategis	17
B. Perjanjian Kinerja	18
BAB III Akuntabilitas Kinerja	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Realisasi Anggaran	77
C. Capaian Kinerja Anggaran	79
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83

LAMPIRAN

DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

SURVEI IKM MEI 2023

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel I : Sasaran Program/Kegiatan Kinerja.....	12
Tabel II : Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	20
Tabel III : Capaian Kinerja Tahun 2023	24
Tabel IV : Realisasi Anggaran Tahun 2023.....	77
Tabel V : Capaian Kinerja Tahun 2023	79

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dapat tersusun dan diselesaikan tepat waktu, sebagai wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi yang dipercayakan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia atas kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2023 .

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam rangka mewujudkan *good governance*. Penyusunan laporan kinerja didasari pada perencanaan kinerja yang telah disusun pada tahun sebelumnya dan dituangkan pada perjanjian kinerja. Laporan ini menguraikan rencana kinerja, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, efisiensi dan penghargaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan.

Terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras melakukan segala daya dan upaya hingga terselesaikannya laporan kinerja ini dan tercapainya kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2023 .

Semoga LKjIP Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dapat bermanfaat guna peningkatan kualitas kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang semakin PASTI BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif)



IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Kinerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LKjIP. Laporan Kinerja ini juga merupakan wujud kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam pencapaian Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagaimana dijabarkan dalam RENSTRA Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024. Untuk mewujudkan Sasaran Program Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun Anggaran 2023 terdapat beberapa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, dan diharapkan dengan penetapan Indikator Kinerja tersebut, seluruh sasaran program dapat terlaksana dengan baik, terarah, dan terencana sehingga kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan semakin PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif) dan BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang



Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

LKjIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan. Selain itu, Laporan Kinerja ini merupakan wujud dari kinerja Lembaga Masyarakat Kelas IIB Tanjungpandan untuk membantu pencapaian Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis RENSTRA Kementerian Hukum dan HAM 2020 – 2024.

Tujuan penyajian Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri Hukum dan HAM atas kinerja yang telah dan dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Lembaga Masyarakat Kelas IIB Tanjungpandan untuk meningkatkan kinerjanya berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Masyarakat Kelas IIB Tanjungpandan yang sesuai dalam penggunaan anggaran tahun 2020.

Lembaga Masyarakat Kelas IIB Tanjungpandan merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang harus selalu memastikan penerapan aspek – aspek perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) dilaksanakan secara Profesional, Akuntabel, Sinergis, Transparan dan Inovatif sesuai dengan tata nilai Kementerian Hukum dan HAM yaitu “PASTI”.

Dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015. yang dimaksud dengan Lembaga Masyarakat Kelas IIB Tanjungpandan adalah Lembaga atau tempat Warga Binaan menjalani masa pidananya. LAPAS merupakan Unit pelaksana teknis yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Masyarakat. Lapas dipimpin oleh seorang Kepala Lapas.

Bahwa setiap yang berhadapan dengan hukum berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan kembang serta berhak memperoleh pelayanan pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial sesuai kebutuhan fisik, mental dan spiritual. Dengan demikian untuk menjamin perlindungan terhadap Warga binaan yang berhadapan dengan hukum (ABH) secara terpadu diperlukan suatu lembaga yang mengakomodir kebutuhan itu semua, khususnya di wilayah kerja kepulauan bangka belitung.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Lembaga Pemasyarakatan adalah Lembaga atau tempat Warga Binaan menjalani masa pidananya. Lapas merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Lapas dipimpin oleh seorang Kepala Lapas.

1. Tugas

Lapas mempunyai tugas melaksanakan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Lapas menyelenggarakan fungsi :

- Sub Bagian Tata Usaha
Melakukan Urusan Kepegawaian , Keuangan, surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.
- Seksi Bimbingan Narapidana / Anak Didik dan Kegiatan Kerja
Melakukan Registrasi, Statistik dan dokumentasi sidik jari Narapidana, memberikan bimbingan Pemasyarakatan, mengurus kesehatan dan perawatan Narapidana / Anak Didik, memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan Fasilitas sarana kerja serta mengelola hasil kerja.
- Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib
Mengatur jadwal penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan yang bertugas.
- Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan
Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana, melakukan pengawalan, penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana, melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan, membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.

Letak Geografis

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan terletak di Jalan Pengayoman, Desa Cerucuk, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung.

Struktur Organisasi Lapas Kelas IIB Tanjungpandan



Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan Lapas Kelas IIB Tanjungpandan didukung oleh sumber daya manusia berjumlah 65 Orang dengan Klasifikasi sebagai berikut :

- Klasifikasi Pegawai berdasarkan jenis kelamin :
 - Pegawai Pria : 62 Orang (1 Orang CPNS)
 - Pegawai Wanita : 03 Orang

- Klasifikasi Pegawai berdasarkan Golongan :
 - Golongan I : -
 - Golongan II : 42 Orang
 - Golongan III : 24 Orang
 - Golongan IV : - Orang

- Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan :
 - SD : -
 - SMP : -
 - SMA/SMK : 48 Orang
 - D III : 01 Orang
 - S 1 : 14 Orang
 - S 2 : 02 Orang

C. Maksud dan Tujuan

Adapun penjabaran visi dan misi diatas disesuaikan dengan kedudukan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sebagai berikut :

- a. Membentuk Warga Binaan menjadi manusia yang berguna, beriman, berilmu dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki kecenderungan hidup dan pandangan positif terhadap masa depan, sadar bahwa mereka sebagai generasi penerus bangsa;
- b. Mewujudkan keseimbangan, kemajuan Warga Binaan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang berperan sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa;
- c. Memulihkan kualitas hubungan Warga binaan dengan keluarga dan masyarakat melalui upaya reintegrasi sosial;
- d. Mewujudkan kepentingan terbaik bagi Warga Binaan, perlindungan, keadilan, non diskriminasi, dan penghargaan terhadap pendapat Warga binaan;
- e. Melaksanakan pelayanan, perawatan, pendidikan, pembinaan, pembimbingan, dan pendampingan dalam tumbuh kembang Warga binaan;
- f. Meningkatkan ketakwaan, kecerdasan, kesantunan, dan keceriaan Warga binaan agar dapat menjadi manusia mandiri dan bertanggungjawab;
- g. Menjadikan lembaga yang layak dan ramah , serta mempersiapkan Warga Binaan agar mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam pembangunan setelah kembali lagi ke masyarakat.

D. Aspek Strategis

Dari beberapa Tujuan yang hendak dicapai, ditentukanlah Sasaran Strategis Kementerian Hukum dan HAM yang pengukurannya menggunakan analisis faktor strategis internal dan faktor strategis eksternal yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan tugas fungsi Kementerian Hukum dan HAM. Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Kementerian Hukum dan HAM sebagai suatu *outcome/impact*.

Ada beberapa sasaran strategis yang menjadi prioritas Rencana Strategis Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2020-2024, antara lain :

- 1) Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik;
- 2) Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional;
- 3) Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI;

- 4) Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien.

Untuk mempermudah dalam pengukuran keberhasilan dan menjelaskan hubungan kausalitas antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan selama tahun 2020-2024 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Dokumen Rencana Renstra Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) yang disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Kementerian Hukum dan HAM. Rencana Kerja memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang meliputi kegiatan pokok serta kegiatan pendukung untuk mencapai sasaran hasil sesuai program. Rencana dirinci menurut indikator keluaran, sasaran keluaran pada tahun neraca, prakiraan sasaran tahun berikutnya, alokasi, pagu indikatif sebagai indikasi pagu anggaran serta cara pelaksanaannya.

Renja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, Peta Strategi dan Indikator Kinerja Kegiatan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan yang selanjutnya ditetapkan dalam Kontrak Kinerja. Adapun indikator yang ada dalam Perjanjian Kinerja diselaraskan dengan indikator yang ada di Dokumen Perencanaan Penganggaran / Rencana Kerja dan Anggaran (RKA K/L) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2021.

Pada Tahun 2023 dalam RKA K/L Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan mengemban Program “Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah” dengan anggaran sebesar **Rp. 2.006.112.000** (*Dua Milyar Enam Juta Seratus dua belas ribu rupiah*) dan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan dengan

anggaran sebesar **Rp. 5.175.662.000** (*Lima Milyar Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua ribu rupiah*)". Ketidaksamaan Total Anggaran saat ini dengan Total Anggaran pada Perjanjian Kinerja yaitu karena adanya Revisi DIPA sehingga PAGU awal menjadi berubah.

KEGIATAN	ANGGARAN
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 2.006.112.000
Program Dukungan Manajemen	
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 5.175.662.000
Total	Rp. 5.972.683.000

SASARAN PROGRAM/KEGIATAN KINERJA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN TAHUN 2023

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (ISK)	TARGET	ANGGARAN (Rp)
SS 3 : Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Program Penegakan Hukum dan Pelayanan Hukum	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan Yang Berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemasyarakatan	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan, Pengendalian Penyakit yang menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi narkotika di wilayah	1	Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana sesuai standar	80 %	1.883.932.000
						2	Persentase Tahanan/Narapidana layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94 %	
						3	Persentase Tahanan/Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97 %	
						4	Persentase Tahanan/Narapidana yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80 %	
						5	Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85 %	
						6	Persentase Tahanan/Narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85 %	
						7	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV/AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80 %	

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (ISK)	TARGET	ANGGARAN (Rp)
SS 4 : Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreativitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Program Penegakan Hukum dan Pelayanan Hukum	Terwujudnya penyelenggaraan Pemasyarakatan yang profesional dalam mendukung penegakan hukum yang berbasis HAM terhadap tahanan, benda sitaan dan barang rampasan negara, narapidana, Anak dan klien Pemasyarakatan ,	Persentase tahanan mendapatkan perlindungan dan perawatan	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	1	Persentase Warga binaan yang memperoleh nilai baik dengan presikat memuaskan pada instrumen penilaian kepribadian	70 %	83.458.000
						2	Persentase Warga binaan yang mendapatkan Remisi	99%	
						3	Persentase Warga binaan yang memperoleh Hak Integrasi	85%	
						4	Persentase Narapidana yang mendapat hak pendidikan	85 %	
						5	Persentase Warga binaan yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar	31 %	
						6	Persentase Warga binaan yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	72 %	
SS 5: Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Program Penegakan Hukum dan Pelayanan Hukum	Terwujudnya penyelenggaraan Pemasyarakatan yang aman dan tertib	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	1	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85 %	38.722.000
						2	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80 %	
						3	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana pelaku gangguan kamtib	85 %	
						4	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80 %	

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (SK)	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (ISK)	TARGET	ANGGARAN (Rp)
SS 8: Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	Program Dukungan Manajemen			Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya UPT Pemasarakatan	Meningkatnya dukungan layanan manajemen Satker	1	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	5.175.662.000
						2	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumahtangaan	1 Layanan	
						3	Tersedianya data dan peningkatan kompetensi pegawai Pemasarakatan	1 Layanan	
						4	Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	
						5	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	

Tabel IV. Sasaran Program/Kegiatan Kinerja

E. Isu Strategis

Terdapat hal-hal yang perlu menjadi perhatian terkait dengan isu-isu strategis dalam lingkup kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan, yaitu :

1. Belum selarasnya indikator/ukuran keberhasilan dalam Renstra Kementerian/Lembaga dengan indikator kinerja Sekretariat Jendral agar memenuhi kriteria *Specific, Measureable, Achievable, Relevant, Timebond* (SMART) dan Cukup;
2. Dalam penyusunan perencanaan tahun yang akan datang, terdapat kebijakan dan prioritas baru yang berbeda dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya. Sehingga hasil evaluasi belum dapat direalisasikan sepenuhnya dalam penyusunan perencanaan tahun mendatang;
3. Kebutuhan BMN yang belum memenuhi standar kebutuhan;
4. Terdapat BMN yang dalam kondisi rusak berat yang belum dilakukan penghapusan;
5. Belum adanya aturan yang baku terkait pengelolaan kehumasan yang terpadu;
6. Penetapan standarisasi layanan keprotokolan dan pengamanan guna keseragaman pelaksanaan dan kejelasan tugas fungsi setiap petugas protokol di lingkungan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan;
7. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan belum mempunyai Ruang Sentral Arsip;
8. Ketersediaan lokasi untuk kegiatan keterampilan dan rekreasi Warga Binaan yang kurang/belum memadai.

F. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2023 berpedoman pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2023 .

IKHTISAR EKSEKUTIF

Menyajikan ringkasan Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2023 .

BAB I

PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, gambaran umum struktur organisasi, sumber daya manusia dan sistematika penulisan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2023 , meliputi Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan analisis pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dikaitkan dengan pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis, termasuk di dalamnya menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil.

BAB IV

PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2023 dan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan di masa mendatang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

a. Visi, Misi dan Tujuan

Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra-KL) adalah dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) Kementerian/Lembaga yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional (RPJM Nasional). Renstra merupakan platform Unit Organisasi di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM atas pelaksanaan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatannya dan telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024. Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan adalah untuk mencapai Visi Misi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang RPJM Nasional 2020-2024, telah ditetapkan bahwa Visi Pembangunan Nasional tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai bagian dari pemerintah, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan Presiden dan agenda pembangunan, ditetapkan Visi Kementerian Hukum dan HAM tahun 2020-2024 adalah:

“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

b. Misi

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sebagai supporting unit bagi Kementerian Hukum dan Ham bertanggungjawab mensukseskan misi Kementerian Hukum dan Ham tersebut. Hal tersebut diterjemahkan ke dalam Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas. Bertujuan untuk mewujudkan layanan Kementerian Hukum dan HAM (Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan) yang Prima.
2. Mendukung penegakan hukum di bidang Pemasyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya. Bertujuan untuk memenuhi hak-hak warga binaan pemasyarakatan serta membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta Memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan.
3. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Pemasyarakatan. Bertujuan untuk menciptakan keamanan dan ketertiban di seluruh Lapas/Rutan.
4. Melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan. Bertujuan untuk mewujudkan ASN Kementerian Hukum dan HAM yang kompeten dan terlaksananya reformasi Birokrasi di Kementerian Hukum dan HAM.

B. Perjanjian Kinerja

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dengan Perjanjian Kinerja menjadi salah satu instrumen penting dalam penyelenggaraan SAKIP.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang

seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu Kementerian/Lembaga dan sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Kementerian/Lembaga yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Penyusunan Perjanjian Kinerja harus memperhatikan RKA-KL yang ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran dengan mencantumkan Indikator Kinerja dan target kinerja yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Spesifik (*specific*);
2. Dapat terukur (*measurable*);
3. Dapat tercapai (*attainable*);
4. Berjangka waktu tertentu (*time bound*); dan
5. Dapat dipantau dan dikumpulkan (*trackable*).

Tujuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian kinerja pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan Direktur Jenderal Pemasyarakatan sebagai pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja, dengan demikian Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Adapun Target Kinerja masing – masing kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandantahun 2023 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	1.883.932.000
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	
		6. Persentase tahanan/narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	1. Persentase Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	83.458.000
		2. Persentase Warga binaan yang memperoleh hak remisi	99%	
		3. persentase Warga binaan yang memperoleh Hak Integrasi	85%	
		4. Persentase Warga binaan yang mendapatkan hak pendidikan	85%	
		5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	
		6. Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif	72%	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	38.722.000
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh	85%	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib		
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	5.175.662.000
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan	
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 2.006.112.000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 2.006.112.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 5.175.662.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 5.175.662.000,-

Tabel II. Perjanjian Kinerja

Pencapaian Indikator Kinerja tersebut dapat terlaksana dengan baik, terarah dan terencana jika dilakukan dengan kegiatan secara berkesinambungan dan sinergis dengan Tata Nilai Kementerian Hukum dan HAM "PASTI" (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif) dan *core value* ASN "BerAKHLAK" (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) yaitu :

1. Hubungan Masyarakat, Hukum dan Kerjasama Kementerian Hukum dan HAM;
2. Pengelolaan dan Pembinaan Kepegawaian Kementerian Hukum dan HAM;

3. Pengelolaan Keuangan dan Pelaksanaan Anggaran Kementerian Hukum dan HAM;
4. Perencanaan, Penganggaran dan Pelaksanaan Program dan dalam Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah dan Berbasis Kinerja;
5. Pengelolaan Barang Milik Negara Kementerian Hukum dan HAM.
6. Pelayanan Ketatausahaan dan Kerumahtanggaan Kementerian Hukum dan HAM;

➤ **TABEL CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	1.883.932.000
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	
		6. Persentase tahanan/narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	1. Persentase Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	83.458.000
		2. Persentase Warga binaan yang memperoleh hak remisi	99%	
		3. persentase Warga binaan yang memperoleh Hak Integrasi	85%	
		4. Persentase Warga binaan yang mendapatkan hak pendidikan	85%	
		5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	
		6. Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif	72%	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	38.722.000
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh	85%	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib		
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	5.175.662.000
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan	
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	

Tabel III. Capaian Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Tabel diatas, dari semua Nilai Capaian Indikator Kinerja Kegiatan yang menjadi Target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dapat dijelaskan bahwa terdapat 4 (empat) Indikator Sasaran Kegiatan yang Capaian Kinerjanya pada Tahun 2023 mencapai maupun melewati dari target yang telah ditetapkan, pada Sasaran Kinerja Kegiatan Tahun 2023 terdapat 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Kegiatan yang mencapai target lainnya.

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah

1. Indikator Kinerja : Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar
- Target 2023 : 80%
- Realisasi : 80%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan pelayanan makanan sesuai standart **dibagi** jumlah Tahanan/Narapidana/Anak **dikali** 100% = $254/254 \times 100 \% = 100 \%$
2. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas
- Target 2023 : 94%
- Realisasi : 100%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan pelayanan kesehatan preventif secara berkala dan berkualitas **dibagi** jumlah Tahanan/Narapidana/Anak **dikali** 100% = $254/254 \times 100 \% = 100 \%$
3. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal
- Target 2023 : 97%
- Realisasi : 97%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Tidak terdapat Tahanan/Narapidana/Anak perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal
4. Indikator Kinerja : Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
- Target 2023 : 80%
- Realisasi : 80%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Tidak terdapat Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

5. Indikator Kinerja : Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar
- Target 2023 : 85%
- Realisasi : 85%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar **dibagi** jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang lansia **dikali** $100\% = \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$
-
6. Indikator Kinerja : Persentase tahanan/narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar
- Target 2023 : 85%
- Realisasi : 85%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Tidak terdapat Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.
-
7. Indikator Kinerja : Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)
- Target 2023 : 80%
- Realisasi : 80%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) **dibagi** jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang menderita penyakit HIV-AIDS dan TB Positif **dikali** $100\% = \frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$

2. Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Warga Binaan di Lapas dan Pengentasan Warga di wilayah sesuai standar

1. Indikator Kinerja : Persentase Narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian
- Target 2023 : 70%
- Realisasi : 70%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak selama tahun 2023 dikali 100% = $173/173 \times 100\% = 100\%$.
2. Indikator Kinerja : Persentase Warga binaan yang memperoleh hak remisi
- Target 2023 : 99%
- Realisasi : 99%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang memperoleh hak remisi dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang akan memperoleh hak integrasi dikali 100% = $1/1 \times 100\% = 100\%$.
3. Indikator Kinerja : persentase Warga binaan yang memperoleh Hak Integrasi
- Target 2023 : 85%
- Realisasi : 85%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang memperoleh Hak Integrasi dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang akan memperoleh Hak pengasuhan sesuai standar dikali 100% = $9/9 \times 100\% = 100\%$. Keterangan :Tahanan yang masih berada di kepolisian tidak menerima hak pengasuhan
4. Indikator Kinerja : Persentase Warga binaan yang mendapatkan hak pendidikan
- Target 2023 : 85%
- Realisasi : 85%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Tidak terdapat Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan hak pendidikan dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang akan memperoleh pendidikan formal dan non formal

5. Indikator Kinerja : Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi
- Target 2023 : 31%
- Realisasi : 31%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang akan memperoleh pendidikan formal dan non formal dikali $100\% = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$. Keterangan : Tahanan yang masih berada di kepolisian tidak mengikuti pendidikan formal dan non formal
6. Indikator Kinerja : Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif
- Target 2023 : 72%
- Realisasi : 72%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang bekerja dan produktif dibagi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang akan memperoleh pendidikan formal dan non formal dikali $100\% = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$. Keterangan : Tahanan yang masih berada di kepolisian tidak mengikuti pendidikan formal dan non formal

3. Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar

1. Indikator Kinerja : Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar
- Target 2023 : 85%
- Realisasi : 85%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Jumlah pengaduan yang diselesaikan dibagi Jumlah pengaduan yang masuk dikali $100\% = \frac{270}{270} \times 100\% = 100\%$.
2. Indikator Kinerja : Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah
- Target 2023 : 80%
- Realisasi : 80%
- Capaian : 100%
- Keterangan : Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah dibagi jumlah seluruh gangguan kamtib yang terjadi dikali $100\% = \frac{270}{270} \times 100\% = 100\%$.
3. Indikator Kinerja : Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib

Target 2023 : 85%
 Realisasi : 85%
 Capaian : 100%
 Keterangan : Jumlah tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggarannya dibagi jumlah pelaku gangguan kamtib dikali 100% = $270/270 \times 100\% = 100\%$.

4. Indikator Kinerja : Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas
 Target 2023 : 80%
 Realisasi : 80%
 Capaian : 100%
 Keterangan : Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas dibagi jumlah gangguan kamtib dikali 100%, = $270/270 \times 100\% = 100\%$.

4. Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

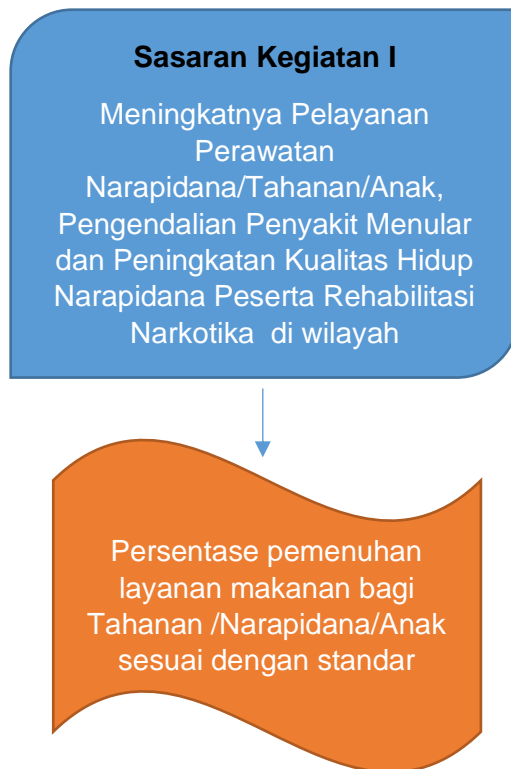
1. Indikator Kinerja : Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu
 Target 2023 : 1 Layanan
 Realisasi : 1 Layanan
 Capaian : 1 Layanan
 Keterangan : Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan Pelaporan yang akuntabel tepat waktu

2. Indikator Kinerja : Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan
 Target 2023 : 1 Layanan
 Realisasi : 1 Layanan
 Capaian : 1 Layanan
 Keterangan : Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan

3. Indikator Kinerja : Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan
 Target 2023 : 1 Layanan
 Realisasi : 1 Layanan
 Capaian : 1 Layanan
 Keterangan : Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan

4. Indikator Kinerja : Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu
Target 2023 : 1 Layanan
Realisasi : 1 Layanan
Capaian : 1 Layanan
Keterangan : Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

5. Indikator Kinerja : Jumlah Layanan Perkantoran
Target 2023 : 1 Layanan
Realisasi : 1 Layanan
Capaian : 1 Layanan
Keterangan : Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat



Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh layanan pemenuhan makanan sebanyak 254 Orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan makanan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{254}{254} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang memperoleh layanan pemenuhan makanan}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{80} \times 100\% \\ &= 125\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang layanan pemenuhan makanan di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 indeks Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%	100%	133,3%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2021-2023 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar tahun 2022 adalah 75% sementara target di tahun 2023 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% begitu juga realisasi di TA 2023 adalah 100%.

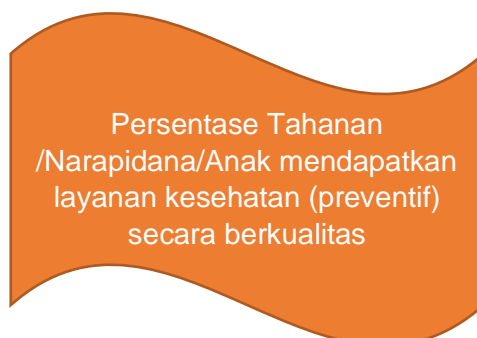
Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	75%	75%	80%	85%	100%	125%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Sarana Prasarana yang sangat memadai
- SDM yang mempunyai softskill dibidangnya



Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas sebanyak 254 Orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan kesehatan berkualitas}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{254}{254} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak yang mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{94} \times 100\% \\ &= 106,38\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106,38%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 indeks Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	100%	107,5%	94%	100%	106,38%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 dan di 2023 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas tahun 2022 adalah 93% sementara target di tahun 2023 adalah 94%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% begitu juga realisasi di TA 2023 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Indeks Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%	100%	106,38%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Sarana Prasarana yang sangat memadai
- SDM yang mempunyai softskill dibidangnya

Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh akses layanan kesehatan maternal. Hal ini karena tidak ada WBP yang hamil dan menyusui pada periode tahun 2023.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh akses layanan kesehatan maternal.

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%	100%	104,1%	97%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh akses layanan kesehatan maternal. Hal ini karena tidak ada WBP yang hamil dan menyusui pada periode tahun 2023. Namun Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase Tahanan

dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tahun 2023 adalah 97% sementara target di tahun 2024 adalah 99%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% dan realisasi di TA 2023 tidak dapat di analisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh akses layanan kesehatan maternal.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	90%	94%	97%	99%	-	-

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Sarana Prasarana dibidang pelayanan yang sangat memadai
- SDM yang mempunyai softskill dibidangnya

Persentase
Tahanan/Narapidana/Anak yang
mengalami gangguan mental
dapat tertangani

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Semester I Tahun 2023

Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mengalami gangguan mental.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mengalami gangguan mental dapat tertangani. Hal ini karena tidak ada WBP yang mengalami gangguan mental pada periode tahun 2023.

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	100%	142,85%	80%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mengalami gangguan mental pada periode tahun 2023. Namun Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 85%. Realisasi di TA 2022 adalah

100% dan realisasi di TA 2023 tidak dapat di analisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mengalami gangguan mental.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	75%	80%	85%	-	-

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Sarana Prasarana yang sangat memadai
- SDM yang mempunyai softskill dibidangnya

Persentase tahanan/narapidana
lansia yang mendapatkan
layanan kesehatan sesuai
standar

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Semester I Tahun 2023

Indikator Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Di Tahun 2023 terdapat jumlah tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 3 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2023 sebanyak 3 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan kesehatan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi jumlah Tahanan/Narapidana/Anak lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{85} \times 100\%$$

$$= 117,64\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,64%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 indeks Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100%	125%	85%	100%	117,64

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 dan di 2023 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar tahun 2022 adalah 80% sementara target di tahun 2023 adalah 85%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% begitu juga realisasi di TA 2023 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%	100%	117,64

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Sarana Prasarana yang sangat memadai
- SDM yang mempunyai softskill dibidangnya
-

Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Semester I Tahun 2023

Indikator Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang berkebutuhan khusus (Disabilitas).

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang berkebutuhan khusus (Disabilitas) pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang berkebutuhan khusus (Disabilitas).

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	-	-	85%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Indikator Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang berkebutuhan khusus pada periode tahun 2023. Namun Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang berkebutuhan khusus tahun 2022 adalah 80% sementara target di tahun 2023 adalah 85%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% dan realisasi di TA 2023 tidak dapat di analisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang berkebutuhan khusus.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%	-	-

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Sarana Prasarana yang sangat memadai
- SDM yang mempunyai softskill dibidangnya

Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Indeks Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Smester I Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh). Di Tahun 2023 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) sebanyak 7 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2023 sebanyak 7 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan makanan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{7} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{80} \times 100\% \\ &= 125\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 indeks Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh).	70%	100%	142,85%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 dan di 2023 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) target tahun 2022 adalah 70% sementara target di tahun 2023 adalah 80%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% begitu juga realisasi di TA 2023 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	75%	75%	80%	85%	100%	125%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Capaian Kinerja Lapas Kelas IIB Tanjungpandan jika dibandingkan dengan standar Nasional Tidak dapat dibandingkan hal ini dikarenakan belum terdapat penyusunan standar Nasional.

5. Penyebab Keberhasilan

- Sarana Prasarana yang sangat memadai
- SDM yang mempunyai softskill dibidangnya

Sasaran Kegiatan II

Meningkatnya Pelayanan
Pembinaan Kepribadian,
pelatihan vokasi, Pendidikan dan
penanganan Narapidana Resiko
Tinggi

Persentase narapidana yang
memperoleh nilai baik dengan predikat
memuaskan pada instrument penilaian
kepribadian

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Semester I Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian sebanyak 173 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2023 sebanyak 173 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{173}{173} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{70} \times 100\%$$

$$= 142,8\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	142,8%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian Pada Tahun 2022 adalah Realiasi 100% dan Capaian 153,84% sedangkan di Tahun 2023 Realiasinya adalah 100% dan Capaian 142,8%.

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%	100%	153,84%	70%	100%	142,8%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 dan di 2023 belum terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian tahun 2022 adalah 65% sementara target di tahun 2023 adalah 70%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah 142,8%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%	65%	70%	75%	100%	142,8%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian

persentase narapidana yang
mendapatkan hak remisi

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh remisi sebanyak 1 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2023 sebanyak 1 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{99} \times 100\% \\ &= 101,01\% \end{aligned}$$

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indeks Persentase narapidana yang memperoleh remisi Pada Tahun 2022 adalah Realiasi 100% sedangkan di Tahun 2023 Realiasinya adalah 100% dan Capaian 101,01%.

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%	100%	102,04%	99%	100%	101,01%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 sudah terlampaui dan juga Target di Tahun 2023. Target Kinerja untuk indikator Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi tahun 2022 adalah 98% sementara target di tahun 2023 adalah 99%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	97%	98%	99%	100%	100%	101,01%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi

persentase narapidana yang
mendapatkan hak integrasi

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mendapatkan hak integrasi sebanyak 9 orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2023 sebanyak 9 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{9} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{85} \times 100\% \\ &= 117,64\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang layanan pemenuhan makanan di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	117,64%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi. Target pada Tahun 2022 80% dan Target pada Tahun 2023 85%, Realiasi pada Tahun 2022 yaitu 100% sedangkan tahun 2023 juga 100%.

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 dan 2023 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi tahun 2022 adalah 80% sementara target di tahun 2023 adalah 85%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 juga mencapai 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	75%	80%	85%	90%	100%	117,64%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi

persentase narapidana yang
mendapatkan hak Pendidikan

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mendapatkan hak Pendidikan. Hal ini karena tidak ada WBP yang mendapatkan hak Pendidikan pada periode tahun 2023.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan belum memiliki perbandingan dikarenakan tidak ada warga binaan yang mendapatkan hak Pendidikan.

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	80%	100%	125%	85%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan tahun 2022 adalah 80% sementara target di tahun 2023 adalah 85%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	75%	80%	85%	90%	-	-

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Tujuan dilakukan melalui tahapan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap kegiatan.

Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi sebanyak 20 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2023 sebanyak 20 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah WBP yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{20} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{80} \times 100\% \\ &= 125\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	100%	322,58%

- 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Indeks Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi memiliki perbandingan sebagai berikut.

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%	100%	125%	31%	100%	322,58%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi tahun 2023 adalah 31% sementara target di tahun 2024 adalah 34%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah 100%.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	25%	28%	31%	34%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Tujuan dilakukan melalui tahapan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap kegiatan.

Persentase narapidana yang bekerja dan produktif

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Indeks Persentase narapidana yang bekerja dan produktif”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Persentase narapidana yang bekerja dan produktif. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang bekerja secara produktif sebanyak 50 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2023 sebanyak 50 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang bekerja secara produktif}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{72} \times 100\%$$

$$= 138,88\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang bekerja secara produktif di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	100%	138,88%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Indeks Persentase narapidana yang bekerja dan produktif belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%	100%	149,25%	72%	100%	138,88%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Indeks Persentase narapidana yang bekerja dan produktif tahun 2023 adalah 72% sementara target di tahun 2024 adalah 75%. Realisasi di TA 2022 adalah 100% sedangkan realisasi di TA 2023 adalah 100%.

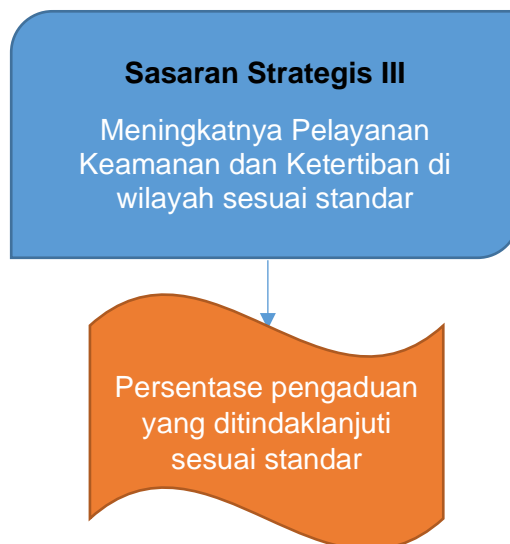
Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	66%	69%	72%	75%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase narapidana yang bekerja dan produktif



- **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Indikator persentase Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat pengaduan. Hal ini karena tidak ada pengaduan pada UPT kami pada periode tahun 2023.

2. **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	-	-	85%	-	-

3. **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	85%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase narapidana yang bekerja dan produktif

Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

• **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator persentase Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat gangguan kamtib. Hal ini karena tidak ada gangguan keamanan pada UPT kami pada periode tahun 2023.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	-	-	80%		

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	75%	80%	85%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib

- **Indikator Kinerja Kegiatan 3** “Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh pelaku gangguan kamtib. Hal ini karena tidak ada karena tidak terdapat kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh pelaku gangguan kamtib pada UPT kami pada periode tahun 2023.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%	-	-	85%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	75%	80%	85%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Tujuan dilakukan melalui tahapan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap kegiatan.

Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

• **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada tahun 2023 tidak dapat dianalisis karena tidak terdapat gangguan kamtib. Hal ini karena tidak ada karena tidak terdapat gangguan kamtib pada UPT kami pada periode tahun 2023.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	100%	142,85%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui.

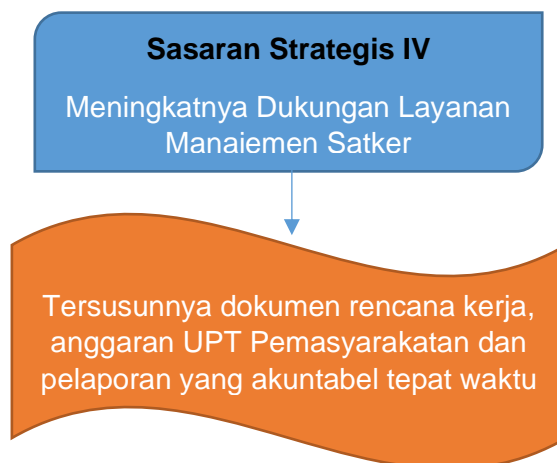
Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	75%	80%	85%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas



- **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktusebanyak 1 Layanan dengan jumlah pada Tahun 2023 sebanyak 1 Layanan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu}}{\text{Jumlah Layanan}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Persentase jumlah Layanan}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{80} \times 100\% \\ &= 125\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 dan di 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu



Tersusunnya dokumen pengelolaan
BMN dan Kerumah tanggaan

- **Indikator Kinerja Kegiatan 4** “Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan sebanyak 1 Layanan dengan Jumlah Layanan pada Tahun 2023 sebanyak 1 Layanan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan}}{\text{Jumlah Layanan}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2023 dan di 2024 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan

Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan

- **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan sebanyak 1 Layanan dengan jumlah pada Tahun 2023 sebanyak 1 Layanan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah kegiatan Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan}}{\text{Jumlah Layanan}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 dan di 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan

Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

- **Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu”**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu sebanyak 1 Layanan dengan jumlah Layanan pada Tahun 2023 sebanyak 1 Layanan. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu}}{\text{Jumlah layanan}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 dan di 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

Jumlah Layanan Perkantoran

• Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Jumlah Layanan Perkantoran”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Layanan Perkantoran. Di Tahun 2023 terdapat jumlah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang memperoleh layanan pemenuhan makanan sebanyak 2354 Orang dengan jumlah WBP pada Tahun 2023 sebanyak 2354 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah WBP yang menerima layanan makanan}}{\text{Jumlah WBP}} \times 100\%$$

$$= \frac{2354}{2354} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indicator Kinerja pada Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Persentase jumlah Tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang layanan pemenuhan makanan di Lapas/Rutan telah tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Jumlah Layanan Perkantoran belum memiliki perbandingan dikarenakan baru ditetapkan pada Tahun 2023.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 dan di 2023 sudah terlampaui.

Sasaran Kegiatan/Indikator Sasaran Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Indeks Jumlah Layanan Perkantoran hanya dilakukan oleh Lapas Kelas IIB Tanjungpandan.

5. Penyebab Keberhasilan

- Strategi yang baik dalam penyampaian kepada masyarakat
- Inovasi terbitan Lapas Tanjungpandan yang mempermudah tercapainya Indeks Jumlah Layanan Perkantoran

B. Realisasi Anggaran

Selain dilihat dari pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, akuntabilitas juga dapat dilihat dari akuntabilitas keuangannya, yang merupakan bagian dari Laporan Kinerja. Akuntabilitas keuangan Lembaga Masyarakat Kelas IIB Tanjungpandan Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran (Desember 2023) diuraikan sebagai berikut :

KODE	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA	REALISASI %
1	2	3	4	5	6
5252.BDC .002	Pembinaan Kepribadian Dan Layanan Integritas Narapidana	83.458.000	74.553.800	8.904200	89,33%
051	Pembinaan Kepribadian	52.259.000	46.306.550	5.952.450	88,61%
052	Layanan Integritas dan TPP	31.199.000	28.247.250	2.951.750	90,54%
5252.BDC .004	Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	1.883.932.000	1.721.145.524	162.786.476	91,36%
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	1.883.932.000	1.721.145.524	162.786.476	91,36%
5252.BDC .S01	Pembinaan Kemandirian Narapidana	76.600.000	69.319.500	7.280.500	90,50%
051	Perencanaan	1.900.000	1.900.000	-	100,00%
052	Pelaksanaan	71.300.000	66.519.500	4.780.500	93,30%
053	Evaluasi dan Pelaporan	3.400.000	900.000	2.500.000	26,47%
5252.BHB .002	Layanan Keamanan dan Ketertibn	38.722.000	31.811.630	6.910.370	82,15%
051	Penegakan Keamanan dan Ketertiban	31.609.000	24.705.000	6.904.000	78,16%
052	Pengawasan	7.113.000	7.106.630	6.370	99,91%

6231.EBA .956	Layanan BMN	22.590.000	18.202.114	4.387.886	80,58%
051	Penatausahaan dan Pengelolaan BMN	12.370.000	7.982.114	4.387.886	64,53%
052	Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	10.220.000	10.220.000	-	100%
6231.EBA .958	Layanan Hubungan Masyarakat	4.500.000	4.460.000	40.000	99,11%
051	Penyediaan Informasi Publik	3.000.000	4.460.000	40.000	99,11%
052	Kerja Sama	1.500.000	1.485.000	15.000	99,00%
6231.EBA .962	Layanan Umum	28.852.000	22.410.900	6.441.100	77,68%
051	Urusan Umum	28.852.000	22.410.900	6.441.100	77,68%
6231.EBA .994	Layanan Perkantoran	5.040.662.000	4.908.469.429	132.192.571	97,48%
001	Gaji dan Tunjangan	3.801.991.000	3.706.258.337	95.732.663	97,47%
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.238.671.000	1.202.211.092	36.459.908	97,06%
6231.EBC .954	Layanan Manajemen SDM	17.400.000	17.400.000	-	100%
051	Pembinaan Kepegawaian	17.400.000	17.400.000	-	100%
6231.EBD .952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	23.458.000	15.575.052	7.882.948	66,40%
051	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	23.458.000	15.575.052	7.882.948	66,40%
6231.EBD .953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	3.670.000	3.553.400	116.600	96,82%
051	Penyusunan Laporan Kinerja	3.670.000	3.553.400	116.600	96,82%

6231.EBD .955	Layanan Manajemen Keuangan	11.010.000	7.109.207	3.900.793	64,57%
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	11.010.000	7.109.207	3.900.793	64,57%
6231.EBD .961	Layanan Reformasi Kinerja	23.520.000	8.256.600	15.263.400	35,10%
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM)	23.520.000	8.256.600	15.263.400	35,10%
JUMLAH		7.258.374.000	6.902.267.156	356.106.844	95,09%

Tabel IV. Realisasi Anggaran Tahun 2023

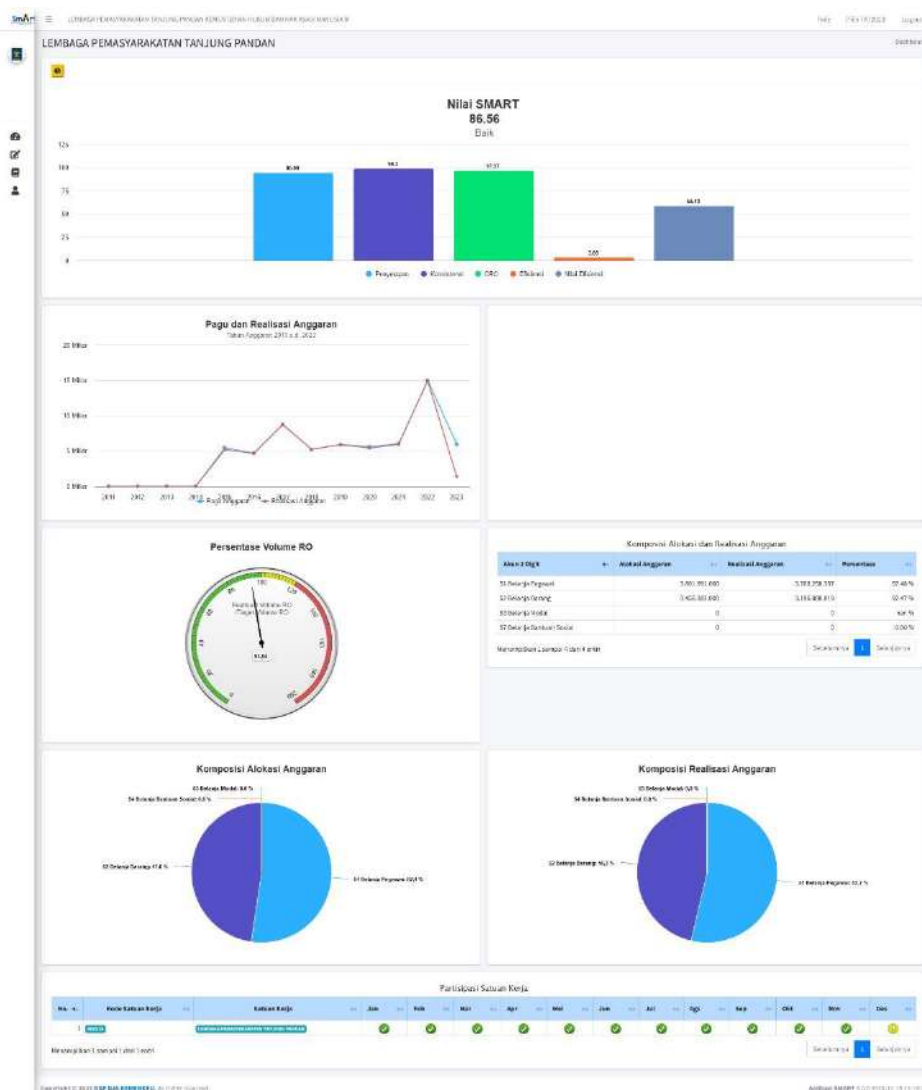
Realisasi Anggaran Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Tanjungpandan per 15 Desember 2023 pada Tahun Anggaran 2023 dari Pagu Rupiah Murni : **Rp 7.258.374.000,-** Realisasi : **Rp 6.902.267.156,-** Persentase Realisasi **95,09%**. Adapun perbandingan realisasi anggaran Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	Capaian
TAHUN 2022				
Belanja Pegawai	3.442.991.000	3.440.460.962	2.530.038	(99,93%)
Belanja Barang	3.126.698.000	3.099.640.920	27.057.080	(99,13%)
Belanja Modal	8.443.000.000	8.434.614.500	8.385.500	(99,90%)
Total	15.012.689.000	14.974.716.382	37.972.618	(99,75%)
TAHUN 2023				
Belanja Pegawai	3.801.991.000	3.706.258.337	95.732.663	(97,48%)
Belanja Barang	3.456.383.000	3.196.008.819	260.374.181	(92,47%)
Belanja Modal	-	-	-	(0%)
Total	7.258.374.000	6.902.267.156	356.106.844	(95,09%)

C. Capaian Kinerja Anggaran

1) Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun oleh Kementerian Keuangan RI guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Dalam rangka meningkatkan Kualitas/mutu pelaporan data kinerja anggaran yang update/sesuai dilingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan serta dalam rangka terwujudnya integrasi data pelaporan sehingga memberikan kemudahan dalam mengakses data dengan cepat, tepat dan akurat serta sesuai dengan kondisi di lapangan. Dengan uraian sebagai berikut penyerapan sebanyak 95,09%, Konsistensi 99,3%, CRO 97,37% , efisiensi 3,65%, dan Nilai efisiensi 59,13% sehingga mendapatkan Nilai SMART sebesar 86,56 dengan predikat BAIK.



2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga. Penilaian IKPA tahun anggaran 2023 berubah dari 13 indikator menjadi 8 indikator, meliputi : Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output. Sehingga Penilaian IKPA tahun anggaran 2023 yaitu Total PAGU 7,258,374,000, Total realisasi 6,902,267,156 dan Total sisa Rp 356.106.844,- dengan persentase 95,09%.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN TANJUNG PANDAN

PAGU DAN REALISASI BELANJA

Halaman: 01 s.d. 12

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer		
1	013-406514	LEMBAGA PEMASYARAKATAN TANJUNG PANDAN	107	PAGU	3,801,991,000	3,456,383,000	0	0	0	0	0	0	0	0	7,258,374,000
				REALISASI	3,706,238,337	3,196,008,819	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	6,902,267,156	
				PERSENTASE	(97.46%)	(92.47%)								(95.09%)	
				SISA	95,732,663	260,374,181	0	0	0	0	0	0	0	356,106,844	
				TOTAL	PAGU	3,801,991,000	3,456,383,000	0	0	0	0	0	0	0	7,258,374,000
				REALISASI	3,706,238,337	3,196,008,819	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	6,902,267,156	
				PERSENTASE	(97.46%)	(92.47%)								(95.09%)	
				SISA	95,732,663	260,374,181	0	0	0	0	0	0	0	356,106,844	

D. Capaian Kinerja lainnya

1) E-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

E-performance Kementerian dan Hak Asasi Manusia sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian dan keuangan. Aplikasi E-performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat diakses melalui laman : <http://e-performance.kemenkumham.go.id>. Pelaporan Kinerja melalui aplikasi E-performance Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia dilakukan setiap bulan paling lambat 10 bulan berikutnya. Pada E-Performance Tahun 2023 realisasinya selalu sesuai target bahkan beberapa ada yang melebihi target yang sudah ditentukan.

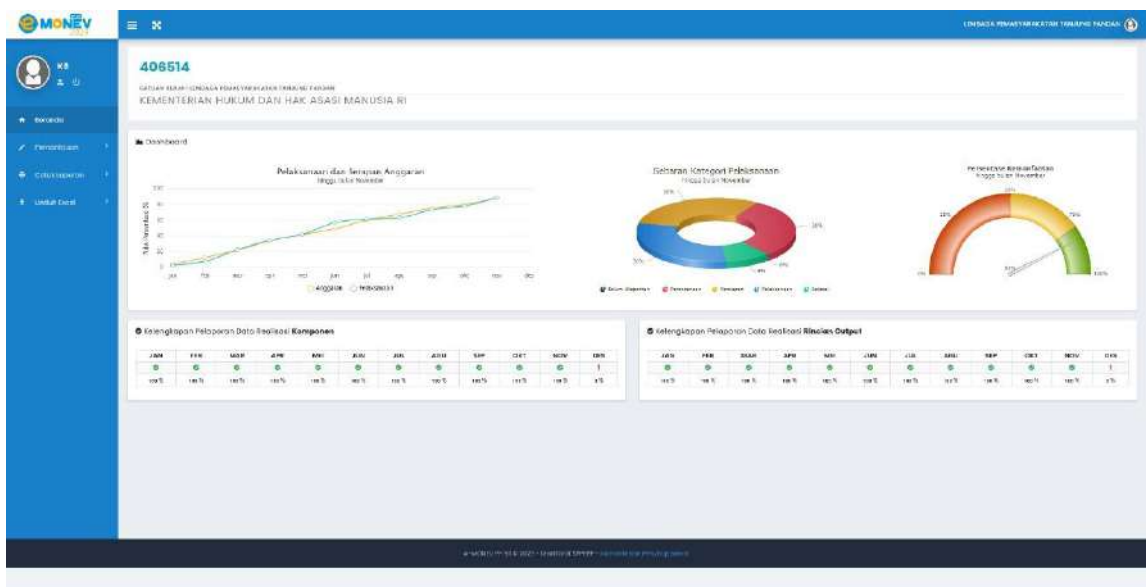
PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA
TAHUN 2023
LEMBAGA PEMASYARAKATAN TANJUNG PANDAN

KID	SARAFIN	STRATEGIS	IND	REVISI/REVISI	ENCERDING				ENJUT		BIBELAS	LUMBAR	KATUN	MONTOR	BOKET	SOMON													
					REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI																			
1	Meningkatkan Pelayanan Peradilan dan Penegakan Hukum	Meningkatkan Pelayanan Peradilan dan Penegakan Hukum	1	Peningkatan pelayanan peradilan dan penegakan hukum	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %													
																	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
																	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
																	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Meningkatkan Pelayanan Peradilan dan Penegakan Hukum	Meningkatkan Pelayanan Peradilan dan Penegakan Hukum	2	Peningkatan pelayanan peradilan dan penegakan hukum	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %													
																	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
																	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
																	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
3	Meningkatkan Pelayanan Peradilan dan Penegakan Hukum	Meningkatkan Pelayanan Peradilan dan Penegakan Hukum	3	Peningkatan pelayanan peradilan dan penegakan hukum	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %													
																	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
																	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
																	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	

<p>5. Mengembangkan Perangkat Sistem dan Integrasi Sistem ke Sistem Lain</p>	<p>Perencanaan perangkat yang terintegrasi ke sistem lain</p> <p>Sebelumnya: RENCANA</p>	<p>M. N. Triandono</p> <p>100%</p> <p>20%</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>
<p>6. Mengembangkan Perangkat Sistem dan Integrasi Sistem ke Sistem Lain</p>	<p>Perencanaan perangkat yang terintegrasi ke sistem lain</p> <p>Sebelumnya: RENCANA</p>	<p>M. N. Triandono</p> <p>100%</p> <p>20%</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>

2) E-Monev Bappenas

Aplikasi e-Monev Bappenas merupakan salah satu instrumen pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi hasil pemantauan (data realisasi) pelaksanaan rencana pembangunan satker kementerian/lembaga.



3) Kegiatan Prioritas Nasional

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan sejauh ini belum melaksanakan kegiatan skala prioritas nasional dikarenakan kegiatan prioritas nasional hanya dilaksanakan pada tingkat kantor wilayah dan kementerian.

BAB IV PENUTUP

Pencapaian kinerja Tahun 2023 merupakan wujud sinergi seluruh jajaran di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam menghadapi berbagai tantangan. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh stakeholders dan mampu memberikan informasi yang relevan tentang kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM. Dengan disusunnya laporan ini diharapkan juga menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja Kementerian Hukum dan HAM di tahun yang akan datang.

A. Kesimpulan

1. Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan Tahun 2023 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program yang dilaksanakan;
2. Pada tahun 2023, target dalam Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja sudah tercapai dengan baik meskipun masih terdapat target yang belum tercapai serta terdapat capaian lainnya;
Anggaran Tahun 2023 sebesar **Rp 7.258.374.000,-** Realisasi : **Rp 6.902.267.156,-**
Persentase Realisasi **95,09%**;
3. Dalam pelaksanaan kegiatan telah menerapkan prinsip akuntabel, efektif dan efisien atas pemanfaatan sumber daya.

B. Saran

Upaya pemecahan masalah atau kendala yang dihadapi perlu dilakukan dalam upaya mendorong peningkatan kinerja dan menghadapi tantangan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan. Berikut beberapa saran untuk meningkatkan kinerja instansi kedepannya:

1. Memanfaatkan data yang disajikan dalam laporan kinerja dan hasil evaluasi untuk perbaikan perencanaan, baik perencanaan jangka menengah, tahunan, maupun dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, perbaikan pengelolaan program dan kegiatan, serta peningkatan kinerja;
2. Meningkatkan koordinasi dengan Satuan Kerja, Kementerian Keuangan dan mitra kerja lainnya terkait Pelaksanaan Anggaran;
3. Meningkatkan koordinasi antara Humas Unit Pusat dan Kantor Wilayah dalam penguatan Kehumasan serta Humas Kementerian/Lembaga dalam penyebaran informasi;
4. Perlu pelatihan khusus atau diklat terKegiatan masalah tatacara pelaporan (LKjIP, Lapbul, SPIP, Laporan Tahunan);
5. Untuk mendapatkan data capaian kinerja dari hasil kajian, analisa dan evaluasi perlu dilakukan pemantauan secara terstruktur mulai dari jajaran atas sampai jajaran bawah rangka melaksanakan kegiatan operasional kantor;
6. Memperkuat fungsi koordinasi dengan instansi penegak hukum terkait;
7. Menguatkan fungsi pengawasan internal pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB tanjungpandan;
8. Beberapa target dari sasaran yang ditetapkan masih perlu di optimalkan lagi mengenai kegiatan dan penganggarannya.

Belitung, 18 Desember 2023

Kepala,



Gowim Mahali
NIP 198303261999012001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahendra Sulaksana
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Harun Sulianto
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bangka Belitung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 2 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Bangka Belitung

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIB Tanjungpandan

Harun Sulianto
NIP 19650408 198703 1 002

Mahendra Sulaksana
NIP 19830301 200312 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN
DENGAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
BANGKA BELITUNG**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhiya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp 1.878.712.000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp 1.878.712.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp 4.093.971.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp 4.093.971.000,-

Pangkalpinang, 2 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Bangka Belitung

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan
Kelas IIB Tanjungpandan



Harun Sulianto
NIP 19650408 198703 1 002



Mahendra Sulaksana
NIP 19830301 200112 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahendra Sulaksana
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pangkalpinang, 2 Januari 2023

Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIB Tanjungpandan

Mahendra Sulaksana
NIP 19830301 200112 1 001

LAMPIRAN TABEL CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Romiwin Hutasoit
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Anas Saeful Anwar
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bangka Belitung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Bangka Belitung

Anas Saeful Anwar
NIP. 196202191986031002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIB Tanjungpandan

Romiwin Hutasoit
NIP. 196706201992031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN DENGAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	75
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	77,5
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	53
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	90
3.	Terwujudnya	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT	75

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib	Pemasyarakatan	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	65%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	80%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	15%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan	28%

		vokasi bersertifikasi	
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Keterlibatan di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhi data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 2.122.385.000
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 2.122.385.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 12.646.971.000
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 12.646.971.000

Pangkalpinang, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Bangka Belitung


Ana Saeful Anwar
NIP. 196202191986031002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan
Kelas IIB Tanjungpandan


Romwin Hulasoit
NIP. 196706201992031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TANJUNGPANDAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Romiwin Hutasoit
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tanjungpandan

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pangkalpinang, 06 Januari 2022

Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIB Tanjungpandan

Romiwin Hutasoit
NIP. 196706201992031001

Tabel V. Capaian Kinerja Tahun 2022